

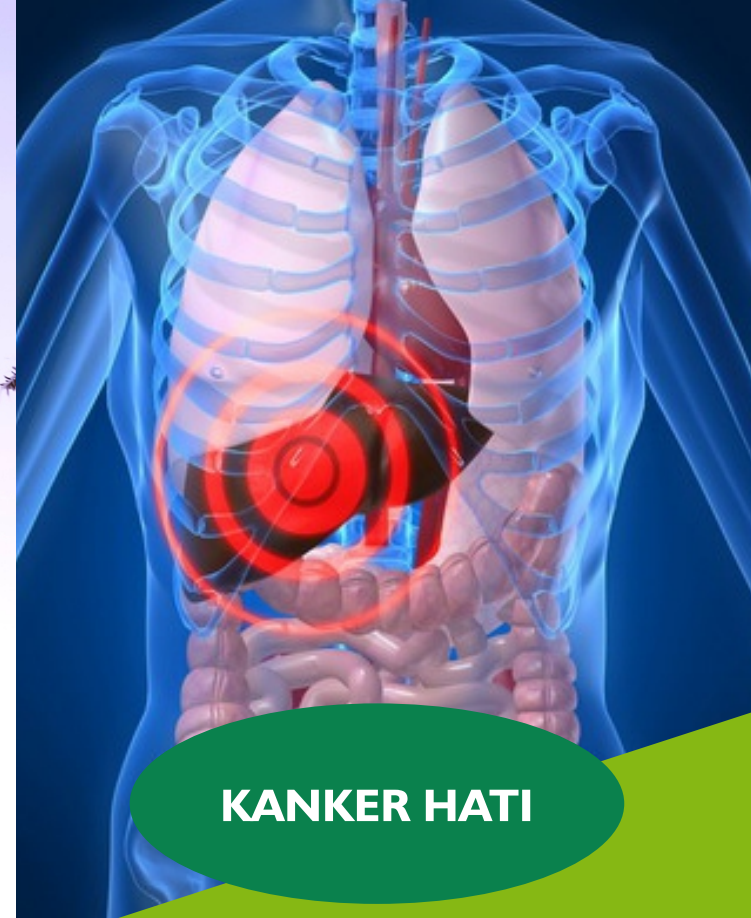
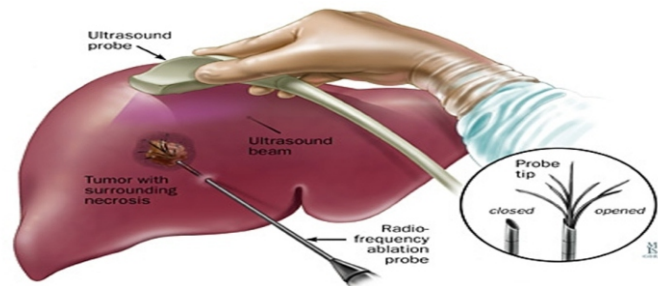
Kelompok Berisiko Tinggi Hepatitis B

Pencegahan Kanker hati dan Hepatitis

- Menghindari faktor-faktor risiko.
- Melakukan perilaku hidup sehat.
- Mengonsumsi makanan segar.
- Menghindari konsumsi makanan yang diawetkan.
- Menghindari makanan yang mengandung aflatoskin.
- Menghindari alkohol.
- Vaksinasi hepatitis (sebanyak 3x).
- Bayi yang lahir dari ibu yang mengidap infeksi Hepatitis B.
- Seseorang yang memerlukan tranfusi darah yang berulang-ulang.
- Seseorang yang melakukan pengobatan dengan obat-obatan imunosupresif dalam jangka waktu lama.
- Seseorang yang menjalani hemodialisa berulang.
- Morfinis yang menggunakan jarum suntik bergantian.
- Anak-anak yang tinggal di daerah endemik Hepatitis B.

Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Hati

- Pemeriksaan fisik oleh dokter.
- Pemeriksaan USG hati.
- Pemeriksaan laboratorium hepatitis marker yaitu HBsAg, Anti HCV dan Anti HBS.
- Pemeriksaan laboratorium petanda tumor (AFP).



KANKER HATI

11/D-1/30-9-2017

KAMI BEKERJA UNTUK BANGSA INDONESIA
YANG LEBIH SEHAT



RUMAH SAKIT

INDRIATI

SOLO BARU
SUKOHARJO

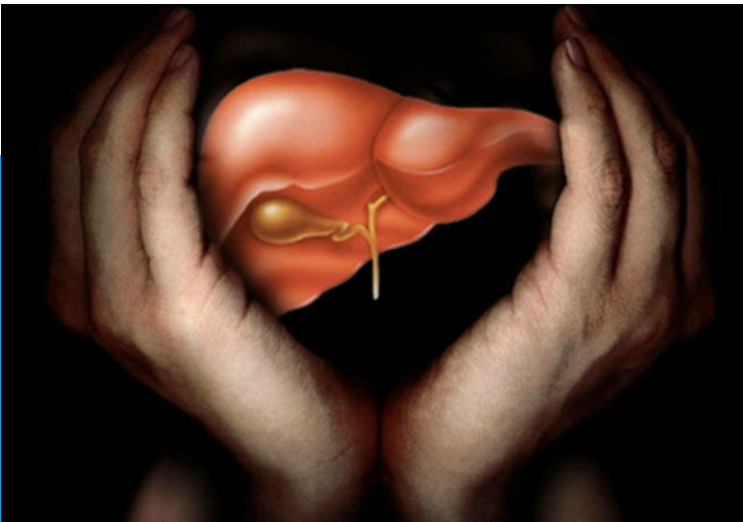
www.rsindriati.com

- rs.indriati
- rumah sakit indriati
- rsind@rsindriati.com
- (0271) 5722 000
- (0271) 5722 999 (IGD)
- Jl. Palem Raya, Grogol,
Sukoharjo, Jawa Tengah, 57552

Kanker Hati

Kanker hati atau hepatoma adalah keganasan yang berasal dari sel-sel hati.

Hepatoma merupakan masalah global. Lebih dari 80% kasus ditemukan di negara berkembang seperti Indonesia. Saat ini hepatoma menduduki peringkat ke-3 sebagai penyebab kematian dan menduduki peringkat ke-6 sebagai penyakit kanker terbanyak. Diperkirakan 696.000 penderita hepatoma meninggal setiap tahunnya. (Globocan, 2008).



Kanker hati pada awalnya tidak menimbulkan gejala, oleh karena itu pemeriksaan secara berkala perlu dilakukan pada kelompok yang mempunyai risiko tinggi.

Sebagian besar (90%) penderita kanker hati datang berobat dalam kondisi stadium lanjut. Padahal kanker hati dapat ditemukan sejak dini secara rutin melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker hati.

Tanda dan Gejala

- Pada stadium dini biasanya tanpa gejala.
- Ikterik (kulit dan mata berwarna kuning).
- Nyeri dan rasa tidak nyaman di perut kanan atas.
- Pusing, mual, dan muntah.
- Teraba benjolan di perut kanan atas.
- Perut membesar dan terasa begah.
- Gatal pada kulit.
- Hilangnya nafsu makan dan BB turun.
- Rasa lelah dan kurang energi.
- Feses berwarna putih pucat.
- Urine berwarna keruh dan gelap seperti teh.

Penyebab

- Hepatitis B kronik.
- Hepatitis C kronik.
- Alkohol.
- ASH (*Non Alcoholic Statarhoe Hepatits*).



Faktor Risiko

- Konsumsi alkohol berlebihan.
- Penggunaan jarum suntik bergantian.
- Paparan racun jamur (aflatoskin) - terdapat pada makanan yang disimpan lama dalam udara yang panas dan lembab.
- Penyakit perlemakan hati non alkoholik.
- Obesitas/ terlalu gemuk.
- Penggunaan steroid anabolic dalam waktu lama.
- Hemokromatosis atau penyakit turunan dengan akumulasi zat besi dalam organ.
- Pria mempunyai risiko yang lebih tinggi untuk terkena kanker hati.

Kanker Hati dan Hepatitis

Pada pemeriksaan darah penderita kanker hati, 65% diantaranya positif mengidap penyakit hepatitis B. Sebagian besar pengidap infeksi Hepatitis B akan sembuh. Sebagian kecil berkembang menjadi kronis dan 10% diantaranya berkembang menjadi kanker hati. Pengidap infeksi Hepatitis B di Indonesia cukup tinggi (6-8%). Tingginya angka ini kemungkinan disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat akan hepatitis dan cara-cara penularannya.

Penularan Hepatitis B

- Melakukan hubungan seks dengan penderita.
- Memakai alat kedokteran yang tercemar virus Hepatitis B (jarum suntik, alat perawatan gigi, tindik telinga, akupuntur, tato, dll).
- Bersentuhan dengan cairan tubuh penderita melalui luka yang terbuka, selaput lendir mata dan mulut.
- Transfusi darah yang tercemar virus Hepatitis B.
- Transmisi dari ibu ke janin.